PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Ridwan Nurdiansyah Kusumah[1],Windi Novianti[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung

ridwankusumah20@gmail.com[1], windi.novianti@gmail.com [2]

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of Return On Equity and Price Earning Ratio on stock return in Pharmacy Company Listed in Indonesian Stock Exchange during the years 2012-2016, simultaneously and partially. The method used in this research are descriptive and verificative metod with quantitative approach. Total sample in this research is 30 data. The design of analysis used is multiple linear regression analysis, correlation coefficient, and coefficient of determination, also hypothesis testing using T test and F test.

Result of this research showed that the Return On Equity gives not significantly effect on stock return, Price Earning Ratio gives significantly effect on stock return, also in simultaneously effect Return On Equity and Price Earning Ratio have a significant effect to stock return.

Keywords : Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Stock Return

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia sebagian besar didukung oleh sektor manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perusahaan manufaktur yang tidak mampu bertahan akan mengalami permasalah keuangan yang biasanya ditandai dengan mengalami kerugian. Salah satu sektor usaha yang terus mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang ketat dalam usahanya adalah sektor farmasi.

Konsumsi dan investasi adalah dua kegiatan yang saling berkaitan,setiap orang dihadapkan pada pilihan tersebut. Dimana seseorang harus merelakan dananya untuk dikonsumsi saat ini atau dikonsumsi dimasa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam melakukan investasi ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu tingkat pengembalianyang diharapkan, tingkat resiko, dan ketersediaan jumlah dana yang diinvestasikan.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi

yang dilakukannya pada perusahaan tertentu (Hartono,2013: 235).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010: 122). Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat,dan dengan begitu dengan *return* yang juga akan semakin besar. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk,memiliki saham tersebut sehingga *return* saham meningkat.

Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini juga dilihat dari rasio penilaian pasar seperti yang digambarkan Brigham & Houston (2009:110) bahwa rasio pasar sebagai rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan pada laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Rasio ini memberikan indikasi kepada manajemen mengenai apa yang dipikirkan oleh para investor mengenai kinerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa mendatang. Rasio nila pasar ini diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER). Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi biasanya memilik i peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga menyebabkan ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan harga,saham (Husnan, 2009:75). Peningkatan harga saham yang terjadi akan direspon positif oleh para investor karena mereka akan memperoleh *capital gain* yang merupakan salah satu,komponen *return* saham, sehingga mengindikasikan bahwa PER akan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan profitabilitas (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Bagaimana perkembangan nilai pasar (PER) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Bagaimana perkembangan *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) secara pasrsial dan simultan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan nilai pasar (PER) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelititan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi perusahaan terkait dengan permasalahan mengenai profitabilitas (ROE), nilai pasar (PER) dan *return* saham sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Kemudian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, sehingga para investor dapat mengambil keputusan yang matang dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai profitabilitas (ROE), nilai pasar (PER) dan *return* saham. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan bagi para peneliti berikutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

1. *Return On Equity (ROE)*

Sawir (2009) *Return On Equity* ialah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan tersebut mengelola modal sendiri secara efektif dan juga mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham suatu perusahaan. *Return on equity* menurut Sawir (2009) dapat dihitung dengan rumus:

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal } (\textit{Equity})}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Brigham dan Houston (2010:150) *Price Earning Ratio* yaitu rasio harga per saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayar oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Dalam pandangan investor semakin tinggi *price earning ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan juga. Rumus yang digunakan Menurut Brigham dan Houston yaitu:

$$\textit{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. *Return Saham*

Return menurut Jogiyanto (2010) yaitu hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* juga dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Adapun *Return* realisasi atau *return* historis ini berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang.

Return total terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield* (Hartono, 2013: 236). Dimana *return* total ini merupakan keseluruhan *return* yang diperoleh dari suatu investasi pada periode tertentu, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (Jogiyanto, 2010):

$$\textit{Return} \text{ Saham} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

Keterangan,: Pt =Harga saham periode sekarang
Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

2.2 Kerangka Pemikiran

Return On Equity (ROE) merupakan suatu angka hasil perbandingan antara laba dengan total ekuitas. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya juga laba yang dihasilkan perusahan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka semaki besar pula *return* yang tersedia bage pemegang saham. Hal seperti ini akan menarik investor maupun calon investor sehingga akan meningkatkan permintaannya terhadap saham perusahaan. Oleh karena itu, ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Price Eearning Ratio menunjukkan seberapa besar investor bersedia untuk membayar persatuan mata uang dari keuntungan yang dilaporkan dan inilah yang menjadi instrumen yang cukup penting. Kondisi ini tentu saja akan membuat ketertarikan tersendiri bagi investor. PER yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang cukup baik, sehingga investor bersedia menanamkan dana diperusahaan tersebuts sehingga, PER menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham.

Sehingga dari kerangka pemikirian diatas ROE maupun PER Bersama-sama akan mempengaruhi *return* saham yang akan didapat, karena apabila ROE nya naik maka *return* saham yang didapat pun akan ikut naik begitu juga dengan PER jika naik maka *return* saham yang didapat juga akan ikut naik, karena jika kedua indikator yang disebutkan diatas sama-sama naik tentunya sangat menarik bagi investor untuk dijadikan perusahaan tersebut sebagai tempat

berinvestasi dengan menanakan modalnya di perusahaan tersebut.

2.3 Hipotesis

Dari kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

$Ha1$:Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

$Ha2$: Rasio nilai pasar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham

$Ha3$:Profitabilitas dan rasio nilai pasar Berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap *return* saham.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) pengertian objek penelitian sebagai berikut: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif yang valid dan realibel tentang sesuatu hal". Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen adalah *return* saham, sedangkan variabel bebas atau independen adalah profitabilitas (ROE) dan nilai pasar (PER).

3.2 Metode Penelitian

Umi Narimawati (2008:127) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data sehingga mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pada penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran variabel masing-masing yang diteliti yaitu Profitabilitas (ROE), Nilai pasar (PER) dan *Return* Saham. Sedangkan untuk metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas (ROE), Nilai pasar (PER) dan *Return* Saham.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan tentu perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Sugiyono (2010:13) dalam bukunya menjelsakan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Paradigma penelitian
5. Pengajuan hipotesis
6. Metode penelitian
7. Menyususn instrument penelitian
8. Melakukan analisis data
9. Kesimpulan

3.2.2 Variabel Operasional

Tabel 1. Variabel Operasional

Variabel	Rumus
Profitabilitas (ROE) Variabel (X1)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$
Nilai pasar (PER) Variabel (X2)	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lemba Saham}}$
Return Saham	*Return* Saham $= \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang menjadi sumber pertama dalam penelitian. Data ini merupakan data laporan keuangan tahun 2012 - 2016 yang didapat dari website www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan keseluruhan data laporan keuangan yang mencakup profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016. Penelitian yang dilakukan oleh penulis juga memerlukan sampel agar mendapatkan informasi yang

mendukung guna kelancaran penelitian. Penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

- Data yang diambil merupakan laporan keuangan 6 perusahaan farrmasi yang terdaftar di BEI dan terbaru (telah diaudit).
- Data tersebut diambil dari tahun 2012-2016 yaitu selama 5 tahun dikarenakan selama tahun tersebut terdapat fonomena.
- Sampel yang diambil sebanyak 5 periode karena sudah dianggap mewakil untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Rancangan Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan analisis kualitatif. Dimana variabel X1 Profitabilitas (ROE) dan X2 Nilai pasar (PER) melalui variabel Y *Return* Saham. Penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari pengaruh Profitabilitas (ROE), Nilai pasar (PER) dan *Return* Saham pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji makna dari pengaruh tersebut. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variable independent yaitu Profitabilitas (ROE) X1 dan Net Nilai pasar (PER) X2 dan variabel dependen yaitu *Return* Saham (Y) pada perusahaan Farmasi.

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji hasil estimasi model regresi. Beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi supaya kesimpulan dari hasil regressi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normlitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang bersifat normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.50879653
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.884
Asymp. Sig. (2-tailed)		.415

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari tabel 4.8 tersebut bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,884 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,415. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.857	1.166
	PER	.857	1.166

a. Dependent Variable: Return_Saham

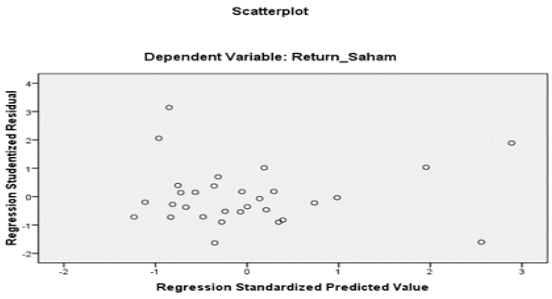
Tabel 3. Hasil Uji Mulitikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti yang terlihat pada tabel di atas, nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas < 10.

1.Nlai *tolerance* Profitabilitas (ROE), 0,857 > 0,1
2.Nilai *tolerance* untuk Nilai Pasar (PER), 0,857 > 0,1
Sedangkan :
3.Nilai VIF untuk Profitabilitas (ROE), 1,166 < 10
4. Nilai VIF untuk Nilai Pasar (PER), 1,166 < 10

Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Ini menyatakan bahwa data *variable independent* yang meliputi Profitabilitas (ROE), Nilai Pasar (PER) mengalami hubungan yang lemah, sehingga nilai koefisien regresi dapat ditaksir dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

Gambar 1. Grafik Scatterplots



Terlihat pada tampilan grafik scatterplots diatas bahwa itik-titik tidak regresi menyebar di area atas maupun bawah titik 0 sumbu Y dan di area kanan dan kiri titik 0 sumbu X. Disamping itu tidak ada pola tertentu yang terbentuk. Berdasarkan pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini digunakan untuk melihat korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan waktu dalam model regresi atau Dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson**.**

Tabel. 4 Uji Autokorelas

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547[a]	.299	.247	8.818	1.731

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Return_Saham

Dilihat dari tabel 4 tersebut nilai DWhitung sebesar 1,731 akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2, maka di tabel durbin-Watson akan diperoleh nilai dL = 1.284 dan dU = 1.567. Oleh karena nilai DW hitung lebih besar dari batas atas 1,567 dan lebih kecil dari pada 4-du = 4 – 1,567 = 2,433 atau:

dU < D-W < 4 – dU
1,567 < 1,731 < 4 – 1,567
1,567 < 1,731 < 2,433

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi artinya bahwa variabel Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar (PER) tidak ada korelasi yang terjadi.

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari penelitien dengan menggunakan analisis regresi berrganda (Multiple Regression) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.767	4.403		2.673	.013
	ROE	.130	.164	.138	.795	.434
	PER	.317	.094	.584	3.353	.002

a. Dependent Variable: Return_Saham

Tabel 5. Analisi Regresi Linier Berganda

Dari tabel diatas diperoleh hasil parsamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Return Saham = 11.767 + 0.130 ROE + 0.317 PER + Ɛ

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11,767 menyatakan bahwa jika Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka *Return* Saham akan bernilai sebesar 11,767 persen.
2. Variabel X1 yaitu Profitabilitas (ROE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,130 artinya jika Profitabilitas (ROE) meningkat satu kali, sementara Nilai Pasar konstan, maka *Return* Saham akan meningkat sebesar 0,130 persen.
3. Variabel X2 yaitu Nilai Pasar (PER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,317 artinya jika Nilai Pasar (PER) meningkat, sementara Profitabilitas (ROE) konstan, maka *Return* Saham akan cenderung menurun sebesar 0,317 persen.

4.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dalam penelitian kali ini digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabelbebas dengan variabel terikat.

a. Korelasi Parsial ROE terhadap *Return* Saham

Tabel 6. Korelasi Parsial Profitabilitas (ROE) terhadap *Return* Saham

Correlations

		ROE	Return_Saham
ROE	Pearson Correlation	1	-.082
	Sig. (2-tailed)		.666
	N	30	30
Return_Saham	Pearson Correlation	-.082	1
	Sig. (2-tailed)	.666	
	N	30	30

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Profitabilitas (ROE) (X1) dengan *Return* Saham (Y) adalah sebesar -0,082. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variable terikat adalah tidak searah, artinya semakin meningkat Profitabilitas (ROE) maka akan diikuti semakin turunnya *Return* Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar -0,082 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat lemah, berada pada interval 0,00-0,199.

b. Korelasi Parsial PER terhadap *Return* Saham

Tabel 7. Korelasi Parsial Nilai Pasar (PER) terhadap *Return* Saham

Correlations

		PER	Return_Saham
PER	Pearson Correlation	1	.531**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
Return_Saham	Pearson Correlation	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Nilai Pasar (PER) (X2) dengan *Return* Saham (Y) adalah sebesar 0,531. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Nilai Pasar (PER) maka akan diikuti semakin meningkatnya *Return* Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,531 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

c. Analisis Korelasi Simultan Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar (PER) terhadap *Return* Saham

Tabel 8. Korelasi Simultan (ROE) dan (PER) terhadap *Return* Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547a	.299	.247	8.818

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Profitabilitas (ROE) X1 dan Nilai Pasar (PER) X2 dengan *Return* Saham (Y) adalah sebesar 0,547. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar (PER) maka akan diikuti semakin meningkatnya *Return* Saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,547 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang berada pada interval 0,40-0,599.

4.3 Analisis Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besarnya pengaruh. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order.

Tabel 9
Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients*

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
ROE	.138	-.082
PER	.584	.531

a. Dependent Variable: Return_Saham

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

- Profitabilitas (ROE) 0,138 x (-0,082) = -0,0113 atau -1,13%
- Nilai Pasar (PER) (X2) 0,584 x 0,531 = 0,3101 atau 31,01 %

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel ROE (X1) dengan kontribusi pengaruh sebesar -1,13%, sedangkan variabel PER (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 31,01%, dan sisanya 70,12% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti diantaranya *Price Book Value* (PBV), *Return On Asset (ROA), Net Profit Margint (NPM)* dan *Economic Value Added (EVA).*

Tabel 10
Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547[a]	.299	.247	8.818

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

Bahwa dilihat dari nilai R Squarenya menunjukan nilai sebasar 0,299 artinya kontribusi pengaruh ROE dan PER terhadap *Return* Saham sebesar 29,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti diantaranya *Price Book Value* (PBV), *Return On Asset (ROA), Net Profit Margint (NPM)* dan *Economic Value Added (EVA)* dll.

4.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai suatu permasalahan yang masih memerlukan pengujian. Dalam pengujian ini dilakukan dalam 2 pengujian yaitu pengujian secara parsial (Uji T) dan pengujian secara simultan (Uji F).

1. Hipotesis Secara Parsial

Tabel 11. Pengujian Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.767	4.403		2.673	.013
	ROE	.130	.164	.138	.795	.434
	PER	.317	.094	.584	3.353	.002

a. Dependent Variable: Return_Saham

a. Uji Hipotesis Untuk Variabel Profitabilitas (ROE) (X1) terhadap Return Saham (Y)

Dari tabel 11 output di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Profitabilitas (ROE) (X1) adalah sebesar 0,795 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,434. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df = n-k-1= 30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,05.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Profitabilitas (ROE) (X1) sebesar 0,795 < t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,434 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Latipah Retna Sari (2016)** yang menyatakan Profitabilitas (ROE) tidak berperngaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

b. Uji Hipotesis Untuk Variabel Nilai Pasar (PER) (X2) terhadap Return Saham (Y)

Dari tabel 4.11 output di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Nilai Pasar (PER) (X2) adalah sebesar 3,353 dengan p-value (sig.) = 0,002. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df = n-k-1= 30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak adalah sebesar 2,05.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Nilai Pasar (X1) sebesar 3,353 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,002 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, Nilai Pasar (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Cokorda Istri dan Henny Rahyuda (2016)** yang menyatakan Nilai Pasar (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

2. Hipotesis Secara Simultan

Tabel 12. Pengujian Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.578	2	447.289	5.752	.008[b]
	Residual	2099.589	27	77.763		
	Total	2994.167	29			

a. Predictors: (Constant), PER, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel 4.12 output di atas, dapat dilihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variabel Profitabilitas (ROE) (X1) dan Nilai Pasar (PER) (X2) terhadap *Return* Saham (Y) adalah sebesar 5,752 dengan *p-value* (*sig.*) = 0,008 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai f-tabel pada tabel nilai F (0,05). Dengan α=0,05, df = n-k-1= 30-2-1= 27, diperoleh nilai f-tabel untuk pengujian secara bersama-sama sebesar 3,35.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable Profitabilitas (ROE) (X1) dan Nilai Pasar (PER) (X2) terhadap *Return* Saham (Y) sebesar 5,752 > f tabel 3,35, dan nilai signifikan 0,008 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan, Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Inne Afinindy dan Budiyanto (2017)** yang menyatakan Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar (PER) berperngaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar (PER) memberikan kontribusi terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 sebesar 29,9%. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
   b. Nilai Pasar (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
   c. Profitabilitas (ROE) dan Nilai Pasar (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

Perusahaan hendaknya meningatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor. semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai PER akan semakin besarnya tingkat kepercayaan investor, sehingga akan memperoleh tingkat pengembalian saham yang besar, dan semakin besarnya nilai ROE maka semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan laba dari hasil penjualannya, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai ROE dan PER untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau para investor.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, R. Sartono. 2010. *Manajeme Keuangan Teori dan Aplikasi*.Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

Agnes Sawir,2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama *dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Nasindo Internusa.

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Houston, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016): *Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1429-1456 ISSN: 2302-8912

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Jogiyanto Hartono, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta

Latifah Rrretna Sari dan Sugiyono .2016. *Pengaruh NPM, ROE, EPS terhadap return saham perusahaan farmasi di bei.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA*)* *Surabaya* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 12, Desember 2016 ISSN: 2461-0593

Muhammad Arslan (2014): *Impact of Devidend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial listed Firms of Pakistan*. Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 Vol.5, No.19, 2014

Narimawati, Umi. (2010) Metodologi Penelitian: *Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.

Retno Wulandari (2017): *Effects of Price Earning Ratio, Devden Yield, Book To Market Ratio and Audit Quality Return On Shares*. International Journal of Research in Business Management (IMPACT: IJRBM) ISSN(P): 2347-4572; ISSN(E): 2321-886X Vol.5, Issue 2, Feb 2017, 51-62

Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif).* Alfabeta. Bandung.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.pasardana.id

www.cnnindonesia.com

www.pasarmodal.inilah.com

www.market.bisnis.com